



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Januari 2024

1. [HOAKS] Video "Suara kami tidak bisa ditukar dengan sembako"



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan pada media sosial TikTok yang diklaim dengan narasi "DARI PEKANBARU, Suara kami tidak bisa ditukar dg sembako". Video tersebut memperlihatkan seorang pria memegang bingkisan yang terdapat tulisan "bantuan Presiden Republik Indonesia". Video tersebut diunggah pada 11 Januari 2024.

Dikutip dari situs turnbackhoax.id, video tersebut tidak ada kaitannya dengan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Video serupa ditemukan pada tahun 2018 salah satunya pada akun Facebook [Abd Done](#) yang diunggah pada 13 Juni 2018. Faktanya, video yang diunggah tersebut sudah beredar sebelumnya pada tahun 2018 lalu dan tidak ada kaitannya dengan Pemilu 2024.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/01/15/salah-suara-kami-tidak-bisa-ditukar-dengan-sembako/>
- <https://archive.ph/RJ56C>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Januari 2024

2. [HOAKS] Wabah Pneumonia di Cina adalah Varian Baru Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah cuitan di media sosial X/Twitter yang mengklaim bahwa baru-baru ini wabah pneumonia merebak di beberapa wilayah Cina. Dijelaskan pula bahwa wabah pneumonia tersebut merupakan varian terbaru dari Covid-19 yang disebarkan oleh Partai Komunis Tiongkok. Cuitan tersebut turut disertai gambar *x-ray* paru-paru yang diklaim terjangkit wabah pneumonia tersebut.

Faktanya, klaim yang beredar tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, Profesor Jin Dongyan menjelaskan bahwa wabah pneumonia yang saat ini merebak di beberapa wilayah Cina merupakan pneumonia pada umumnya. Pneumonia tersebut disebabkan oleh bakteri *Mycoplasma pneumonia*. Sementara itu, penyebab Covid-19 merupakan suatu virus yang disebut virus SARS-CoV-2. Sampai saat ini, tidak ditemukan informasi kredibel terkait klaim yang beredar.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/01/15/salah-wabah-pneumonia-di-cina-baru-baru-ini-adalah-varian-baru-covid-19/>
- <https://factcheck.afp.com/doc.afp.com.348K93B>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Januari 2024

3. [HOAKS] Video Gempa Bumi Disusul Tsunami di Jepang pada 1 Januari 2024



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim bencana gempa bumi yang disusul dengan tsunami di Jepang terjadi pada 1 Januari 2024. Unggahan video tersebut berdurasi 1 menit 58 detik dengan narasi "1 Januari 2024. Gempa yg di susul Tsunami di Jepang."

Faktanya, klaim yang menyebutkan gempa bumi disusul dengan tsunami terjadi di Jepang pada 1 Januari 2024 adalah keliru. Dilansir dari turnbackhoax.id, unggahan video yang beredar identik dengan video yang diunggah dalam kanal YouTube [POSKOTA](https://www.youtube.com/channel/UCPOSKOTA) berjudul "DETIK-DETIK TANAH LONGSOR DI KOTA ATAMI JEPANG" yang menampilkan gedung dan kendaraan yang terseret tanah longsor di Kota Atami, Jepang pada 3 Juni 2021. Selain itu, video serupa termuat dalam laman tempo.co berjudul "Detik-detik Pemukiman Warga di Jepang Dihantam Longsor dan Banjir" yang dirilis pada 5 Juli 2021.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/01/15/salah-video-gempa-yang-disusul-tsunami-di-jepang-1-januari-2024/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=ITc0pzqb7GE>
- <https://video.tempo.co/read/25220/detik-detik-pemukiman-warga-di-jepang-dihantam-longsor-dan-banjir>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Januari 2024

4. [HOAKS] Gibran Rakabuming Raka Ketahuan Menggunakan Otak Panduan saat Debat Cawapres oleh Tretan Muslim dan Coki Pardede



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial TikTok yang mengklaim bahwa Gibran Rakabuming Raka ketahuan menggunakan otak panduan saat pelaksanaan debat cawapres yang diletakkan di punggungnya oleh Tretan Muslim dan Coki Pardede.

Faktanya, klaim narasi pada video tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [suara.com](https://www.suara.com), video tersebut merupakan video sindiran yang ditujukan untuk Roy Suryo. Video yang dibuat oleh Tretan Muslim dan Coki Pardede tersebut seolah-olah menjadi balasan atas komentar Roy Suryo saat debat cawapres. Sebelumnya Roy Suryo pada akun Twitter/X-nya mengklaim bahwa Gibran Rakabuming Raka membuat kecurangan saat debat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.suara.com/entertainment/2024/01/03/173242/bareng-gibran-rakabuming-raka-tretan-muslim-dan-coki-pardede-sindir-roy-suryo>
- <https://turnbackhoax.id/2024/01/15/salah-gibran-ketahuan-menggunakan-otak-panduan-saat-debat-cawapres-oleh-tretan-muslim-dan-coki-pardede/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Januari 2024

5. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Ajudan Wali Kota Madiun



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar akun WhatsApp mengatasnamakan ajudan Wali Kota Madiun. Akun tersebut terlihat menggunakan nomor +6285656160982 dan mengirim pesan dengan mengaku sebagai ajudan Wali Kota Madiun bernama Aditya dan diperintah Wali Kota Madiun untuk menyampaikan bantuan pembangunan Masjid Al-Hikmah Perum Bumi Mas, Kota Madiun.

Faktanya, akun WhatsApp tersebut merupakan penipuan. Dilansir dari pikiran-rakyat.com, modus penipuan tersebut dengan berpura-pura menjadi pejabat dan mengirim bantuan dengan jumlah tertentu, kemudian meminta transfer balik ke nomor rekening milik pelaku dengan alasan kelebihan transfer. Pihak Wali Kota Madiun mengimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati dan jangan mudah percaya terhadap modus penipuan tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://zonasurabayaraya.pikiran-rakyat.com/jawa-timur/pr-1857594432/lololo-gak-bahaya-ta-penipu-an-penipuan-whatsapp-berkedok-ajudan-wali-kota-madiun-tapi-salah-nama>